

Hukum Menarik Waqaf

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Lajnah Daimah Untuk Riset Ilmu Dan Fatwa

Terjemah: Muhammad Iqbal A. Gazali

Editor: Eko Haryanto Abu Ziyad

2011 - 1433

IslamHouse.com

﴿ حكم الرجوع في الوقف ﴾

« باللغة الإندونيسية »

اللجنة الدائمة للبحوث العلمية والإفتاء

ترجمة: محمد إقبال أحمد غزالي

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2011 - 1433

IslamHouse.com

Hukum Menarik Waqaf

Pertanyaan: Bolehkah apabila seseorang menjadikan rumahnya atau tanahnya sebagai masjid (wakaf) di mana orang-orang shalat jamaah di dalamnya akan tetapi tidak untuk shalat Jum'at, kemudian orang tersebut menarik kembali tanah wakaf tersebut saat ia membutuhkan nya dan mengubahnya menjadi pertokoan, rumah atau yang lain selain masjid?

Jawaban: Apabila seseorang telah menjadikan rumahnya/tanahnya sebagai masjid (wakaf) di mana orang-orang shalat jamaah di dalamnya, akan tetapi tidak untuk shalat Jum'at. Kemudian orang tersebut menarik kembali tanah wakaf tersebut, maka hal tersebut tidak di perbolehkan dengan alasan apapun, Baik itu untuk tempat tinggal atau pertokoan, dan tidak pula menjualnya, menyewakannya atau semisal yang demikian itu dari berbagai macam jenis transaksi. Karena ia telah mengosongkannya dan menjadikannya sebagai masjid (sebagai wakaf) yang menjadikannya keluar/lepas dari hak miliknya, sehingga tidak boleh dijual, dihibahkan dan tidak pula diwariskan.

Wabillahittaufig, semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada nabi kita Muhammad *Shalallahu'alihi wa sallam*, keluarga dan para sahabatnya.

Fatawa Lajnah Daimah Untuk Risetl Imu Dan Fatwa 16/88-89.